

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepribadian guru dalam perspektif nasional di MTs Jariyatul Islamiyah, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah berkepribadian mantap dan stabil, pribadi yang dewasa, pribadi yang arif dan berwibawa, pribadi yang teladan, dan berakhlak mulia, sebagai berikut:

1. Kepribadian guru menunjukkan pribadi yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai norma itu menerapkan tindakan yang sudah diberlakukan pada sekolah. Untuk sosial menerapkan 3S yaitu senyum, sapa, salam. Sebagai guru harus bangga pada profesinya dalam hal mendidik, dan memberi contoh kepribadian yang baik untuk peserta didik.
2. Kepribadian guru menunjukkan pribadi yang dewasa meliputi guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk

berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mampu disiplin dalam menghargai waktu, memiliki etos kerja yang baik.

3. Kepribadian guru menunjukkan pribadi yang arif dan wibawa guru mampu bersikap adil dan bijaksana terhadap peserta didik, dalam arti tidak membedakan siswa ketika sedang pembelajaran berlangsung.
4. Kepribadian guru menunjukkan pribadi yang teladan yaitu guru berperilaku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap peserta didik, orang tua, dan teman sejawat. Kepribadian guru berakhlak mulia perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama dan norma sosial. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut termasuk menghargai peserta didik tanpa mempermasalahkan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender. Sikap dan tindakan ini dapat tercermin dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tentang kompetensi kepribadian guru dalam perspektif nasional di MTs Jariyatul Islamiyah, maka disarankan:

1. Guru diharapkan selalu berkepribadian baik, menerapkan norma hukum yang telah diberlakukan, sehingga dalam berperilaku di lingkungan sekolah dan dipandang oleh siswa bahwa guru tersebut baik dalam berkepribadian, karena guru digugu dan ditiru akan perilaku atau kepribadiannya sebagai pendidik.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai kepribadian guru yang berakhlak mulia, teladan, menjunjung tinggi norma yang telah ditetapkan yang harus dimiliki, dikuasai, dan dipahami oleh guru dalam menjalankan tugasnya agar menjadi seorang guru yang profesional.